

## Peranan Karakteristik Bahasa Indonesia bagi Mahasiswa

Sry Rahma Anggita Rangkuti<sup>1</sup> Nurul Fadilah Siregar<sup>2</sup> Kismiati Lovita Hutasoit<sup>3</sup>

Nurkadri<sup>4</sup> Kritian Pranata Sidamanik<sup>5</sup> Wasit Pepayosa Sinuhaji<sup>6</sup>

Pendidikan Keperawatan Olahraga, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email: [anggitarangkuti42@gmail.com](mailto:anggitarangkuti42@gmail.com)<sup>1</sup> [nurulfadilahsiregar15@gmail.com](mailto:nurulfadilahsiregar15@gmail.com)<sup>2</sup>  
[kismiatihts05@gmail.com](mailto:kismiatihts05@gmail.com)<sup>3</sup> [nurkadri@unimed.ac.id](mailto:nurkadri@unimed.ac.id)<sup>4</sup> [kristianpranatadamanik@gmail.com](mailto:kristianpranatadamanik@gmail.com)<sup>5</sup>  
[wasitsinuhaji@gmail.com](mailto:wasitsinuhaji@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstrak

Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam kehidupan akademik mahasiswa, berfungsi sebagai alat komunikasi, pengantar pembelajaran, dan penghubung budaya. Penelitian ini mengkaji karakteristik Bahasa Indonesia yang mempengaruhi kemampuan berkomunikasi dan berpikir kritis mahasiswa. Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi di lingkungan kampus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan karakteristik Bahasa Indonesia, seperti kosakata, tata bahasa, dan gaya bahasa, sangat berkontribusi terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan ide secara efektif, baik dalam lisan maupun tulisan. Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang bahasa ini juga memperluas wawasan budaya dan sosial mahasiswa, sehingga memperkuat identitas nasional mereka. Kesimpulannya, karakteristik Bahasa Indonesia tidak hanya berperan dalam meningkatkan kompetensi akademik, tetapi juga dalam membentuk karakter dan keterampilan sosial mahasiswa, yang sangat penting untuk keberhasilan di dunia profesional. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong institusi pendidikan untuk lebih memperhatikan pengajaran Bahasa Indonesia sebagai bagian integral dari kurikulum.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Akademik, Kritis

### Abstract

*Indonesian has an important role in students' academic life, functioning as a communication tool, introduction to learning, and cultural liaison. This research examines the characteristics of Indonesian which influence students' communication and critical thinking skills. Qualitative methods are used to collect data through interviews and observations in the campus environment. The research results show that mastery of Indonesian language characteristics, such as vocabulary, grammar and language style, greatly contributes to students' ability to convey ideas effectively, both orally and in writing. In addition, a deep understanding of this language also broadens students' cultural and social horizons, thereby strengthening their national identity. In conclusion, the characteristics of the Indonesian language not only play a role in improving academic competence, but also in shaping students' character and social skills, which are very important for success in the professional world. It is hoped that this research can encourage educational institutions to pay more attention to teaching Indonesian as an integral part of the curriculum.*

**Keywords:** Indonesian, Academic, Critical



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang fundamental dalam kehidupan manusia, terutama dalam konteks pendidikan. Di Indonesia, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai bahasa resmi negara, tetapi juga sebagai simbol identitas dan persatuan bangsa. Bagi mahasiswa, penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting, mengingat bahasa ini menjadi sarana utama dalam proses pembelajaran, penelitian, dan interaksi sosial di lingkungan kampus. Peranan karakteristik Bahasa Indonesia bagi mahasiswa sangat

signifikan, mulai dari meningkatkan kemampuan berkomunikasi hingga memperluas wawasan dan pemahaman budaya. Bahasa Indonesia yang kaya akan kosakata dan struktur kalimat menawarkan berbagai cara untuk mengekspresikan ide dan pemikiran secara efektif. Dengan memahami karakteristik bahasa ini, mahasiswa tidak hanya mampu beradaptasi dalam berbagai situasi akademik, tetapi juga memperkuat kemampuan kritis dan analitis mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana karakteristik Bahasa Indonesia berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan komunikasi dan intelektual mahasiswa. Melalui pemahaman yang mendalam mengenai bahasa ini, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia akademik dan profesional, serta berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan model deskriptif (analisis data yang tidak dituangkan dalam bentuk angka dan bilangan, melainkan dalam bentuk uraian dan laporan kualitatif, dengan memberikan gambaran dan hubungan fenomena yang akan diteliti dalam bentuk uraian naratif). Metode penulisan yang digunakan dalam artikel ini berupa studi literatur. Metode studi literatur adalah metode pengumpulan data dengan membaca. Metode literatur ini sangat memudahkan penulis dalam menyusun artikel. Langkah dalam pengerjaan artikel ini penulis mencari referensi sebanyak-banyaknya.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pentingnya peranan bahasa Indonesia bersumber dari ikrar sumpah pemuda 1928 butir ketiga yang berbunyi: “kami poeta dan poetri Indonesia mendjoendjoeng bahasa persatoean, bahasa Indonesia”. Menurut Rohmadi (2008, hlm. 21) bahwa dalam UUD 1945 pasal 36 Bahasa Indonesia adalah bahasa negara, serta dalam pasal 36 C pun disebutkan “ketentuan lebih lanjut mengenai bendera, bahasa dan lambang negara, serta lagu kebangsaan diatur dengan undang-undang”. Artinya bahasa Indonesia telah diakui keberadaannya sebagai bahasa Negara dan telah dilindungi oleh aturan hukum. Fungsi Dari Bahasa Indonesia Sebagai bahasa yang memiliki fungsi dasar sejak pendiriannya. Adanya fungsi membuat bahasa Indonesia tumbuh besar dan dikenal oleh negara lain. Bahasa Indonesia berfungsi dasar sebagai (1) alat pemersatu, (2) sebagai penghubung antar masyarakat berbeda daerah, (3) identitas/tanda pengenal bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia yang mempersatukan bangsa. Bahasa Indonesia menyatukan berbagai perbedaan di Indonesia (Rahardi, M. H, 2009). Indonesia mempunyai pulau yang tersebar dari pulau sabang hingga ke merauke. Bahasa Indonesia menggabungkan segala uniknya dan budaya tersebut menjadi satu dan tanpa adanya perbedaan. Bahasa Indonesia sebagai pemersatu antar masyarakat. Indonesia juga memiliki ratusan bahasa daerah yang ciri khas. Setiap pulau di Indonesia juga memiliki cara komunikasi daerah tersendiri yang dituturkan kepada ruang lingkup daerahnya. Misal pulau sumatera utara dengan Ibu Kota Medan menggunakan bahasa daerah medan untuk berkomunikasi. Pada provinsi Sumatera Utara terdapat banyak bahasa daerah didalamnya seperti bahasa Melayu, Batak Toba, Mandailing, Karo, Simalungung, Nias, Pakpak dan Pesisir Sibolga-Tapanulis Tengah. Faktor yang Menyebabkan Berkembangnya Bahasa Gaul di Kalangan Mahasiswa:

1. Berkembangnya Bahasa Gaul di internet dan berbagai media sosial. Penikmat situs-situs tersebut sebagian besar merupakan kalangan remaja dan dewasa awal.
2. Pengaruh Lingkungan seperti lingkungan keluarga, tetangga, teman sebaya, dan lain-lain. Karena pengaruh lingkungan umumnya anak-anak sangat mudah sekali menyerap perkataan yang sering didengar, baik melalui orang dewasa, teman sebayanya, ataupun

keluarganya. Maka dari peran keluarga sangat penting sekali untuk memantau perkembangan lingkungan anak-anak. Dan faktor lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan bahasa anak.

3. Peran media:

- a. Media Elektronik yang menggunakan istilah bahasa gaul dalam film-film khususnya film remaja dan iklan, misalnya dari adegan percakapan di televisi. Artinya Bahasa gaul tidak hanya terjadi karena kontak langsung antara masyarakat, tapi sebagian besar karena "disuapi" oleh media.
- b. Media Cetak, misalnya bahasa yang ada dalam majalah, surat kabar atau koran. Juga melalui pembuatan karya sastra remaja seperti cerpen atau novel yang umumnya menggunakan bahasa gaul.

Penggunaan bahasa Indonesia baku di kalangan Mahasiswa pada hasil penelitian penggunaan bahasa baku dikalangan mahasiswa, yang menjadi objek penelitiannya adalah mahasiswa yang berjumlah 69 orang. Sebagian menggunakan google form ke berbagai media sosial dan wawancara dengan mahasiswa UIN Sumatera Utara. Hasil menunjukkan bahwa partisipan rata rata dapat menjawab benar sebanyak 60% dari 10 soal yang ada. Hal ini di sebabkan penggunaan bahasa gaul sehingga dapat mempersulit pengguna Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Padahal di sekolah atau di tempat kerja, kita diharuskan untuk selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar. Bahasa gaul dapat mengganggu siapapun yang membaca dan mendengar kata-kata yang termaksud di dalamnya. Karena, tidak semua orang mengerti akan maksud dari kata- kata gaul tersebut. Terlebih lagi dalam bentuk tulisan, sangat memusingkan dan memerlukan waktu yang lebih banyak untuk memahaminya. Bahasa gaul dapat mempersulit penggunaanya dalam berkomunikasi dengan orang lain dalam acara yang formal. Misalnya ketika sedang presentasi di depan kelas. Penggunaan bahasa gaul yang semakin marak di kalangan mahasiswa baik membuat ancaman yang sangat serius terhadap bahasa Indonesia dan pertanda buruknya kemampuan berbahasa generasi muda zaman sekarang. Sehingga dapat kita pungkiri bahasa Indonesia ini bisa hilang karena tergesernya oleh bahasa gaul di masa yang akan datang.

1. Masyarakat Indonesia tidak lagi mengenal bahasa baku sehingga kehilangan patokan dan bimbingan untuk memakaibahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Masyarakat Indonesia tidak memakai lagi Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
3. Masyarakat Indonesia menganggap remeh bahasa Indonesia dan tidak mau mempelajari lebih lanjut karena merasa dirinya telah menguasai bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Masyarakat tidak terbiasa atau justru menjadi enggan menggunakan bahasa Indonesia baku. Sementara bahasa Indonesia adalah bidang pendidikan yang harus dipahami dalam melakukan berbagai pekerjaan antara lain surat menyurat, pem-bicaraan resmi, tulisan akademik, dan lain-lain.
5. Pudarnya rasa bangga dalam diri masyarakat Indonesia untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, sementara mereka sudah terbiasa dengan bahasa pergaulan yang lazim digunakan. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahasa gaul memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan berbahasa Indonesia, umumnya dalam hal bertutur kata. Bahasa yang digunakan oleh remaja ini muncul dari kreativitas mengolah kata baku dalam bahasa Indonesia menjadi kata tidak baku dan cenderung tidak lazim.

Dalam melaksanakan strategi pembelajaran kooperatif terdapat langkah-langkah yang di ambil oleh guru yang sebagaimana hasil observasi peneliti, guru tersebut sudah menggunakan metode yang sesuai dengan rancangan yang ada di RPP dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, menurut Jamil Suprihatiningrum dalam (Supriani, 2020) mengatakan bahwa

terdapat langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran kooperatif yang terdiri dari lima tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Penyampaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran dan penjelasan materi yang dilakukan oleh guru terkait pokok pembahasan materi secara menyeluruh, guru dapat menggunakan metode ceramah agar peserta didik bisa paham dengan arahan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran.
2. Setelah materi telah tersampaikan, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok belajar. Dalam pembentukan kelompok tersebut, guru memilih peserta didik secara acak dan dengan kemampuan yang berbeda-beda baik dari kemampuan kognitif, skill, gender, suku dan ras.
3. Dalam proses pembelajaran, guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru dan dalam mengerjakan tugas tugas kelompok.
4. Selanjutnya, guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas secara bergiliran.
5. Setelah peserta didik mempersentasikan hasil diskusinya, guru memberikan apresiasi terhadap keberanian peserta didik dalam mengungkapkan hasil diskusinya dengan cara menghargai, seperti memberikan tepuk tangan dan sanjungan atau pujian agar peserta didik semakin termotivasi untuk tetap semangat dalam belajar. Merujuk pada teori yang telah dirancang oleh para ahli tentang metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif, dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran kooperatif dengan metodenya telah disusun dan diterapkan oleh guru dengan baik dan sudah sesuai dengan teori yang ada di atas atau langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif.

## **KESIMPULAN**

Peranan karakteristik Bahasa Indonesia bagi mahasiswa sangatlah signifikan dalam mendukung proses belajar dan pengembangan diri. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun identitas dan kebanggaan nasional. Dengan penguasaan yang baik terhadap karakteristik bahasa ini, mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan komunikasi verbal dan tulisan, yang penting untuk presentasi, diskusi, dan penulisan akademik. Selain itu, karakteristik Bahasa Indonesia yang kaya dan beragam mendukung mahasiswa dalam berpikir kritis dan kreatif. Mahasiswa dapat mengekspresikan ide-ide mereka dengan lebih jelas dan efektif, serta memahami berbagai perspektif yang ada di dalam masyarakat. Melalui bahasa, mereka juga dapat mengakses pengetahuan dan budaya yang lebih luas, yang pada gilirannya memperkaya wawasan dan pemahaman mereka. Dengan demikian, penguasaan karakteristik Bahasa Indonesia bukan hanya menjadi kebutuhan akademik, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter dan kompetensi mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia profesional dan sosial. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk terus mendorong dan memfasilitasi pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan mahasiswa.

## **Saran**

1. Peningkatan Keterampilan Berbahasa: Mahasiswa disarankan untuk aktif mengikuti kelas atau workshop yang fokus pada pengembangan keterampilan berbahasa, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Ini dapat mencakup pelatihan menulis akademik, presentasi, dan debat.

2. Penggunaan Media Pembelajaran: Manfaatkan berbagai media pembelajaran, seperti buku, artikel, dan sumber online, yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik. Ini akan membantu mahasiswa terbiasa dengan penggunaan bahasa yang formal dan efektif.
3. Diskusi dan Pertukaran Ide: Dorong mahasiswa untuk terlibat dalam diskusi kelompok atau forum akademik yang menggunakan Bahasa Indonesia. Kegiatan ini akan meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan serta memperluas wawasan mereka.
4. Kegiatan Penelitian: Mahasiswa dapat didorong untuk melakukan penelitian dalam Bahasa Indonesia. Ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan akademik mereka, tetapi juga memberikan pengalaman praktis dalam menggunakan bahasa dalam konteks ilmiah.
5. Refleksi Budaya: Mahasiswa disarankan untuk menggali dan memahami kekayaan budaya yang ada dalam Bahasa Indonesia. Mengikuti acara seni, sastra, atau budaya dapat memperkuat rasa kebanggaan dan identitas sebagai bagian dari bangsa.
6. Penggunaan Teknologi: Manfaatkan aplikasi dan platform online yang menyediakan latihan bahasa dan sumber belajar Bahasa Indonesia. Teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk memperbaiki kemampuan berbahasa secara mandiri.
7. Pembelajaran Berkelanjutan: Anjurkan mahasiswa untuk terus belajar dan memperbarui pengetahuan tentang Bahasa Indonesia, termasuk kosakata baru, istilah teknis, dan perkembangan bahasa yang terjadi seiring waktu.

Dengan mengikuti saran-saran ini, mahasiswa tidak hanya akan meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia, tetapi juga membekali diri mereka untuk menghadapi tantangan akademik dan profesional di masa depan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayu, Wira, 2023 "Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi" Vol. 2, No. 2, Februari 2023
- Cecep W.H, 2020 "Upaya Meningkatkan Keterampilan Dan Pemahaman Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Cerita Fiksi" Vol. 1, No. 1, Januari 2020, Hal. 23-30
- Edi, Rahma, Rahmi, 2022. "Penggunaan Bahasa Indonesia Baku di Kalangan Mahasiswa" V6N2T2022
- Siti M, 2020 "Peranan bahasa indonesia dalam membangun karakter generasi muda bangsa" 2(3), 2020, 25-30